

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat berarti dalam kehidupan manusia, pendidikan terjadi apabila terdapat interaksi secara langsung antara seorang pendidik dan peserta didik. Pendidikan dapat dikatakan sebuah usaha yang dilakukan siswa secara sistematis untuk tercapainya suasana belajar mengajar yang kondusif agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan dimiliki seseorang karena adanya sebuah pendidikan.

Dalam sebuah pendidikan pasti terjadi yang namanya pembelajaran, pembelajaran sendiri artinya proses antara guru dengan siswa serta sumber belajar. Kegiatan guru yang dilakukan secara terprogram, untuk melaksanakan belajar yang aktif, juga tersedianya sumber belajar yang memadai adalah pengertian pembelajaran menurut Dimiyanti dan Mujiono.¹ Secara umum pembelajaran adalah berlangsungnya interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar secara terprogram sehingga suatu perubahan terjadi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran tersebut yaitu kualitasnya sumber daya manusia, tujuannya dapat diwujudkan dengan menggunakan strategi, model pembelajaran, pendekatan yang sesuai dengan siswa dan materi yang digunakan, sehingga potensi yang ada pada diri siswa berkembang serta prestasi dan motivasi belajar dapat meningkat.

¹ Dimiyanti & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 29

Guru mengembangkan pembelajaran untuk mewujudkan kreativitas berpikir peserta didik agar dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.² Pembelajaran secara *teacher-centered* pada umumnya sering dilakukan dalam pembelajaran fisika yang mengakibatkan pembelajarannya terasa monoton dan dalam pemecahan masalahnya serta menentukan konsep peserta didik kurang terlibat di dalamnya. Maka harus dilakukan perubahan pembelajaran dari *teacher-centered* ke *student-centered*, perubahan tersebut dinamakan paradigma proses pembelajaran. Paradigma proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai, salah satu caranya yaitu menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat kita awali dengan sebuah permasalahan, permasalahan tersebut berupa masalah yang tidak dapat dijelaskan secara mudah dan cepat yang diberikan oleh guru. Setelah itu siswa akan melaksanakan pengamatan hingga penarikan sebuah kesimpulan. Meskipun begitu semua pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan, semua hipotesis, dan apa yang diamati siswa harus tetap dikontrol oleh guru. Peningkatan prestasi dan motivasi belajar merupakan tujuan dari pemakaian model pembelajaran inkuiri terbimbing. Prestasi belajar sendiri merupakan hasil pencapaian peserta didik dalam waktu tertentu dalam bentuk hasil pengukuran dari evaluasi berupa simbol, huruf, angka, maupun berupa kalimat.³ Aspek yang berpengaruh dalam prestasi belajar adalah aspek pengetahuan, besar usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh nilai sangat

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Pustaka Setia), hal. 137

berpengaruh dalam prestasi belajar. Hasil perubahan yang didapat saat pembelajaran akan semakin baik ketika peserta didik makin aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi sendiri artinya segala usaha yang dapat mendorong seseorang dalam melaksanakan sesuatu. Motivasi juga dapat di artikan daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang agar dapat melakukan berbagai aktivitas untuk dapat mencapai tujuannya.⁴ Dapat dikatakan motivasi belajar adalah aktivitas yang dilakukan siswa dengan segala upaya yang ada dalam dirinya untuk mencapai keberhasilan yang dicita-citakannya dengan menguasai pengetahuan. Guru harus bertanggung jawab untuk menumbuhkan dan memelihara motivasi belajar para siswanya, dan berusaha agar siswa mempunyai motivasi dari dirinya sendiri agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran pada ilmu pengetahuan alam sangat tepat jika menerapkan model inkuiri terbimbing, disini siswa dituntut untuk mencari solusi disetiap permasalahan dengan kemampuannya sendiri, guru hanya sebagai fasilitator tetapi tetap memantau pengembangan dari para siswanya. Salah satu materi dalam pelajaran IPA yaitu bab tekanan zat, materi ini diperoleh siswa kelas VIII SMP semester 2. Di dalam bab tekanan zat akan dijelaskan mengenai tekanan pada zat padat, tekanan pada zat cair, dan tekanan pada zat gas. Tekanan zat adalah satuan yang ada di dalam fisika untuk menyatakan sebuah gaya per satuan luas, dan dapat dikatakan tekanan berbanding terbalik dengan

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2001), hal 71

luas bidang tekanan dan berbanding lurus dengan besar sebuah gaya.⁵ Semakin besar gaya maka semakin besar tekanannya dan sebaliknya, dan semakin besar luas tekanan maka hasil tekanannya semakin kecil dan sebaliknya. Dalam pembelajaran IPA terutama fisika tidak hanya sebatas mempelajari teori dan fakta-fakta, tetapi juga perlu melakukan tindakan untuk membuktikan fakta-fakta tersebut, hal tersebut dapat dilakukan berupa eksperimen yang melibatkan keterampilan proses dari siswa, maka model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat sesuai jika diterapkan dalam proses pembelajaran.

Seperti dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munawaroh, didalam penelitiannya memakai model pembelajaran inkuiri terbimbing dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya. Penelitian lainnya mengatakan bahwa peningkatan pemahaman tentang sains, berfikir kreatif, dan peserta didik menjadi terampil dalam memperoleh informasi adalah pengaruh dari penggunaan inkuiri terbimbing.⁶ Maka model pembelajaran inkuiri yang lebih tepatnya model pembelajaran inkuiri terbimbing sesuai apabila diterapkan dalam pembelajaran fisika dikelas.

Maka dari itu, berdasarkan uraian diatas dan juga hasil observasi saya dengan guru IPA di MTsN 1 Tulungagung berupa wawancara mengatakan bahwa proses belajar mengajar yang masih digunakan adalah *Theacher-Centered* sehingga motivasi belajar yang dimiliki siswa masih rendah, dapat diamati dari antusias para siswa dalam pembelajaran di kelas dan juga pada

⁵ Kemendikbud, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP/MTs Semester 2*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, 2017), hal. 36

⁶ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), cet. 1, hal. 136

saat menyelesaikan tugas dari guru serta pengumpulan tugas-tugas yang sering kali terlambat. Selain dari motivasi belajar prestasi belajar siswa juga masih banyak yang nilainya yang kurang maksimal atau pas dengan KKM yang ada di madrasah. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada bab tekanan zat dan dilakukan di MTsN 1 Tulungagung terhadap prestasi belajar siswa apakah meningkat atau menurun jika menggunakan model pembelajaran tersebut serta meningkatkan motivasi di dalam diri siswa untuk belajar sains terutama pelajaran fisika, maka peneliti mengambil judul penelitiannya yaitu Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Pada Materi Tekanan Zat Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan digunakan untuk menentukan masalah mana yang harus segera dicari pemecahannya. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dilakukan dengan cara mengelompokkan dan memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis dan berurutan berdasarkan keahlian bidang peneliti.⁷

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini antara lain :

- a. Model pembelajaran yang berpusat pada guru

⁷ Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 44

- b. Materi IPA bab tekanan zat kelas VIII yang dirasa siswa cukup banyak.
- c. Prestasi dan motivasi belajar siswa yang masih kurang maksimal.
- d. Dalam pemecahan masalah siswa kurang terlibat didalamnya

2. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam penelitian dan terhindar dari pelebaran masalah, maka penelitian ini diberikan batasan-batasan dalam pembahasannya yaitu antara lain :

- a. Sampel penelitian merupakan siswa kelas VIII.
- b. Materi yang digunakan merupakan tekanan zat.
- c. Model Pembelajaran yang diterapkan merupakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*).
- d. Penelitian ini hanya mencari pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) terhadap prestasi belajar dan motivasi siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi belajar kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung ?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap motivasi belajar kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung ?

3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi dan motivasi belajar kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah fokus yang akan mengarahkan jalannya penelitian.⁸ Tujuan penelitian yang akan dicapai antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap motivasi siswa di MTsN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi dan motivasi belajar kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian dapat berguna untuk peneliti sendiri maupun bermanfaat untuk orang lain. Berikut ini kegunaan penelitian ini secara teoritis dan secara praktis :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan dan mengembangkan khasanah pengetahuan dalam pendidikan fisika. Khususnya dalam

⁸ Drs. Syahrudin, M.Pd., dan Drs. Salim, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 96

penggunaan model pembelajaran yang sesuai agar meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dalam segala ilmu pengetahuan khususnya fisika, serta bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan menumbuhkan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar fisika serta mengubah pandangan siswa tentang pelajaran fisika itu sulit, sebenarnya fisika itu menyenangkan jika dilakukan pembelajaran dengan model yang sesuai.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini berharap bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan saat melaksanakan pembelajaran dengan memerhatikan model pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan materi yang akan digunakan, memotivasi guru untuk senantiasa menggunakan metode yang efektif sehingga kemampuan dan prestasi belajar siswa meningkat, serta sebagai bahan evaluasi guru itu sendiri tentang pemilihan model pembelajaran yang sesuai.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini berharap bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah agar meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran

didalam kelas supaya meningkatkan prestasi siwa dengan penerapan model penelitian yang tepat. selain itu, sekolah dapat mengetahui siswa yang berpotensi di dalam bidang fisika, sehingga lebih mudah dalam melakukan pembinaan pengembangan bakat dalam bidang fisika.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini berharap bisa dijadikan bahan kajian lebih dalam lagi dan pentingnya penerapan model pembelajaran yang tepat terutama bidang pendidikan fisika supaya meningkatkan prestasi dan juga motivasi siswa.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini akan diberikan penjelasan terkait judul penelitian yang dituliskan oleh peneliti. Bertujuan agar pembaca tidak salah untuk menafsirkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Uraian penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu dan dapat menyusun watak kepercayaan dan perbuatan yang dilakukan seseorang.⁹

b. Model Pembelajaran Inkuiri (*Guided Inquiry*)

Pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang berfokus pada siswa untuk dapat menemukan dan menyelesaikan masalahnya sendiri, dan seorang guru sebagai fasilitator siswa.¹⁰

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KKBI)*, (Jakarta:Balai Pustaka,1997), hal. 747

c. Prestasi Belajar

Menurut Russfendi dalam bukunya mengatakan, prestasi berasal dari kata *prestatie*, yang berarti suatu hasil dari usaha. Prestasi merupakan sebuah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan.¹¹ Jadi, prestasi belajar berkaitan dengan aspek kognitif atau pengetahuan, prestasi siswa dipengaruhi oleh besar usaha yang dilakukan untuk mendapatkannya.

d. Motivasi Siswa

Motivasi merupakan dorongan dasar manusia dalam melakukan tindakan.¹² Pendapat Sumadi Suryabrata, yang dilansir oleh H.Djaali, motivasi adalah keadaan di dalam diri siswa yang mendorongnya melaksanakan kegiatan tertentu untuk pencapaian sebuah tujuan.¹³ Motivasi belajar juga bisa diartikan sebuah dorong yang muncul baik dari luar maupun dari dalam diri seorang peserta didik yang dapat mengakibatkan siswa menjadi aktif.

e. Tekanan Zat

Tekanan zat adalah satuan fisika yang menyatakan sebuah gaya per satuan luas, dan dapat dikatakan tekanan berbanding lurus dengan besar sebuah gaya serta berbanding terbalik dengan luas permukaan tekanan.¹⁴

¹⁰ Suyanti, Retno Dwi, *Strategi Pembelajaran Kimia*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013), hal. .32

¹¹ Russefensi, *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Komtetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*, (Bandung : Tarsito, 1991), hal. 189

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011) Cet.Ke 7

¹³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), Cet. ke 3, hal. 101

¹⁴ Kemendikbud, *Ilmu Pengetahuan*, hal. 36

2. Secara Operasional

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan agar dapat mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada bab materi tekanan zat terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung. Terdapat tidaknya pengaruh dari model pembelajaran bisa dilihat melalui prestasi belajar yang didapat dari hasil tes berbentuk soal yang sudah diberikan dan juga angket yang disebar kepada siswa agar mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memudahkan membaca penelitian, maka diperlukannya sistematika pembahasan. Penelitian ini nantinya akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat: (sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi).

2. Bagian Utama (Inti)

Bab I : Pendahuluan, berisi antara lain : (latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian/manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan).

Bab II : Landasan Teori, pada bab ini memuat antara lain : (model pembelajaran inkuiri terbimbing, prestasi belajar, motivasi belajar, materi tekanan zat, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir).

Bab III : Metode Penelitian, berisi antara lain : (rancangan penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.)

Bab IV : Paparan Hasil Penelitian, pada bab ini memuat antara lain : (deskripsi data, pengujian hipotesis).

Bab V : Pembahasan, pada sub bab ini memuat antara lain: (pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III).

Bab VI : Penutup, memuat antara lain: (kesimpulan, implikasi penelitian, saran).

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi : (daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup).